

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Didalam metode penelitian secara umum dapat di artikan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah penelitian yang di laksanakan di kelas yang dicirikan sebuah kegiatan partisipasif dan kolaboratif yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan untuk meningkatkan praktek pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah. Dalam buku *Introduction to Research*, Hillway (1956) mengemukakan bahwa penelitian tidak lain dari suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.

Menurut Ruswandi, Mujiono dan Ayi suherman (2007:79) di dalam bukunya “ metode penelitian sekolah dasar “, sebagai berikut : Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek – praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional, oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan – persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Sedangkan menurut Margono (2004 : 1) Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip

baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

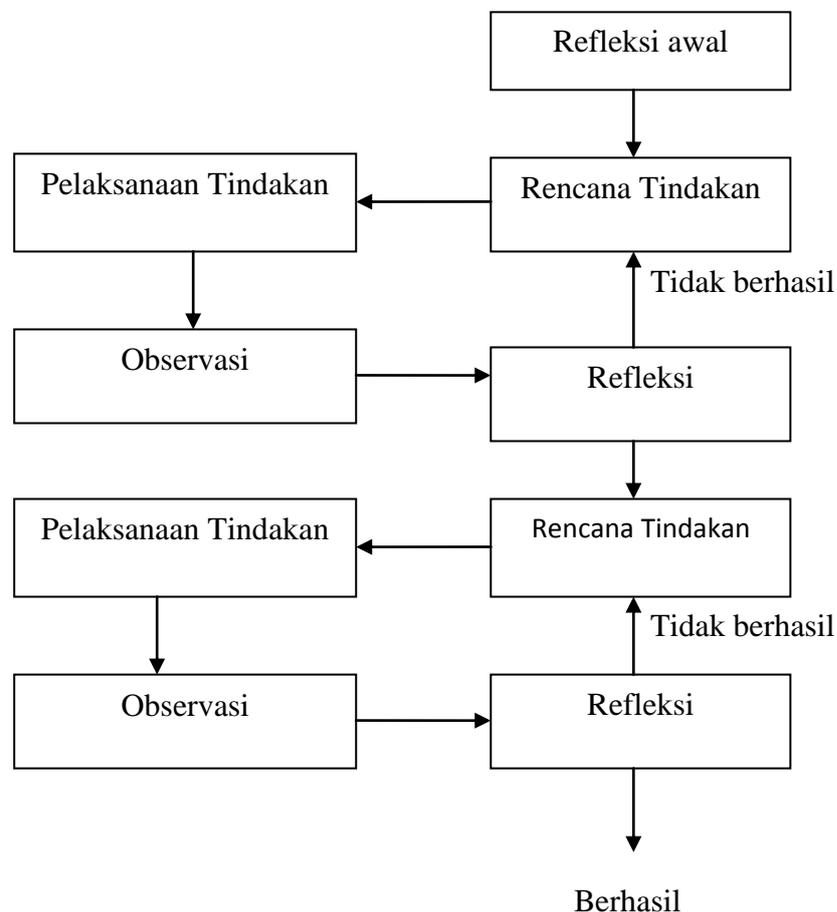
Hal tersebut mengandung arti bahwa dalam penelitian tindakan kelas (PTK) guru dapat melihat dan merasakan, menghayati apakah praktek-praktek pembelajaran selama ini dilakukan memiliki efektifitas tinggi kalau tidak maka guru dapat merumuskan tindakan- tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tersebut dengan melalui prosedur PTK.

1. Desain penelitian

Didalam desain penelitian ini dengan cara menggunakan penelitian tindakan kelas dan pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu , merencanakan, melakukan tindakan, mengamati, dan merefleksikannya. Model desain Kemmis dan Mc Taggart dalam penelitian tindakan kelas adalah model yang di kenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi ddan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk persiapan pemecahan masalah.

Permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa untuk mendorong mereka untuk menjawab sendiri pertanyaannya. Semua ini dirancang pada waktu saat kegiatan pembelajaran, pada tahap perencanaan (plan), pada kegiatan tindakan (action), mulai diajukan kepada siswa untuk mendorong mereka mengatakan apa yng merek pahami apa yang mereka sukai, didalam kegiatan pengamatan (observer) pertanyaan-pertanyan berikut siswa dicatat, sedangkan dalam hal refleksi, (reflect) ternyata jika hasilnya kurang baik maka akan diadakan perbaikan.

- a. Model Kemmis dan Taggart menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kemmis dan Taggart terdiri dari empat komponen, yaitu ; a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Hubungan ke empat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Desain PTK Kemmis dan Taggart.

Pertama, menyusun perencanaan (planning), Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat rpp, mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Kedua, melaksanakan tindakan (acting). Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan tindakan yang telah dirumuskan dalam rpp, dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup.

Ketiga melaksanakan pengamatan (observing) pada tahap ini yang harus dilaksanakan adalah, mengamati perilaku siswa siswi yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran. Memantau kegiatan diskusi atau kerja sama antar kelompok mengamati pemahaman tiap tiap siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan PTK.

Keempat melakukan refleksi (reflecting) pada tahap ini yang harus dilakukan adalah mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat kelemahan kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya. sampai tujuan PTK tercapai.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui beberapa siklus yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Pada Tahap ini penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Melihat silabus dan menganalisisnya untuk menetapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan tindakan.

Toto Haryanto, 2016
PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN BILANGAN BULAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rencana tindakan yang akan dilaksanakan adalah matematika di kelas IV dengan menggunakan media CTL.

- b. Mempersiapkan media/ alat yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tes formatif baik individu maupun kelompok.
 - d. Membuat instrumen penilaian perencanaan, lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.
 - e. Merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
 - f. Melakukan sosialisasi dengan guru (Observer)
2. Tahap Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2x pertemuan (1 jam pelajaran = 35 menit) dan dilakukan dalam 2 siklus, pelaksanaan dijadwalkan sesuai dengan jadwal pelajaran dikelas.

Dalam proses belajar matematika di kelas IV SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor. Sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, mempersiapkan media yang akan digunakan pada saat rencana kegiatan dengan melibatkan teman sejawat sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Hasil pengamatan dicatat dengan menggunakan lembar pengamatan tindakan kelas berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator secara langsung dan dilengkapi dengan dokumentasi. Evaluasi dilaksanakan dengan indikator dan soal tes formatif yang telah disiapkan.

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan persiapan yang telah dibuat oleh peneliti. Pada siklus ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat mengacu pada PERMENDIKNAS RI nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses.

Adapun pelaksanaan Pembelajaran diuraikan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan/kegiatan awal guru :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d) Mencapai cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru

- a) bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- b) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Toto Haryanto, 2016

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA TENTANG MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat tindakan berlangsung. Observer membantu peneliti untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Observer mengamati melalui lembar pengamatan dengan mengamati setiap aktivitas guru dan aktivitas siswa berlangsung pada saat proses pembelajaran.

Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar matematika siswa SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor.

5. Tahap Refleksi

Setelah peneliti melaksanakan proses pembelajaran maka peneliti dan observer melakukan refleksi. Data hasil belajar, Instrumen penilaian perencanaan, serta lembar pengamatan kemudian didiskusikan bersama guru pengamat (observer) untuk menemukan kekurangan atau kelebihan dengan melihat apa yang perlu diperbaiki serta merencanakan ke siklus berikutnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Cicadas 01, JL RayaCicadas Gunungputri-Kab Bogor. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2013 sampai dengan selesai

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Cicadas 01 yang berjumlah 38 siswa yang terdiri dari 18 orang siswi perempuan dan 20 orang siswa laki – laki.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dan instrument pengumpulan data.

- Instrumen pengumpulan data

Di dalam intrumen ini untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan tindakan dalam menerapkan pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) pada pembelajaran matematika kelas IV SDN Cicadas 01 akan dilakukan dengan instrument tes dan instrument non tes.

a. Instrumen Tes

Sebagai alat pengumpulan data yang bersifat mengukur, dilakukan dengan teknik tes yaitu pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa dengan cara tertulis dengan bentuk soal-soal isian ,melengkapi atau uraian.

Setiap bentuk soal diberikan pada setiap siklus baik secara kelompok maupun individual, pemberian tes diketahui untuk mencapai

kemajuan hasil belajar siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan kontekstual.

b. Instrumen NonTes

Instrumen yang digunakan adalah instrumen penilaian perencanaan dan lembar observasi, instrumen penilaian perencanaan dipergunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Lembar observasi dipergunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran yang di amati yaitu pembelajaran menggunakan media CTL (Contextual Teaching and Learning) yang tercermin dari aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dikelas. Instrumen penilaian perencanaan dan lembar observasi merupakan alat bantu menganalisa dan merefleksi, kegunaannya untuk perbaikan di kegiatan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah peningkatan hasil belajar siswa mengenai bilangan bulat melalui pendekatan kontekstual, data penelitian terdiri dari :

1. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
2. Pengamatan dilakukan secara langsung
3. Foto merupakan dokumentasi yang di ambil pada saat penelitian

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini yaitu mendeskripsikan data yang di analisis, setelah itu hasil setiap siklus

akan di analisis dan direfleksi. Untuk perbaikan pada siklus berikutnya data yang berbentuk kualitatif akan di olah dan disajikan menjadi data kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil analisis data yang berupa data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk mengetahui hasil belajar tuntas atau tidak, digunakan acuan dengan nilai KKM di kelas IV SDN Cicadas 01 yaitu 65 dan penilaian daya serap. Pada penelitian ini seluruh siswa dikatakan tuntas dalam belajar apa bila telah mencapai nilai KKM secara klasikal dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 80% mencapai nilai KKM. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul langkah selajutnya adalah mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data Hasil Tes

Pada tahap ini jawaban tes siswa yang terkumpul kemudian dianalisis kemudian diberi skor, dilihat dari tingkat penguasaan siswa dalam memahami pelajaran matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan pendekatan kontekstual. Untuk menghitung persentase hasil belajar siswa secara keseluruhan terlebih dahulu mencari rata-rata tingkat penguasaan setiap siswa digunakan perhitungan seperti di bawah ini :

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{skor jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh soal}} \times 100$$

- Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa

Tingkat penguasaan (TP) seluruh siswa
Banyaknya siswa